

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mendalam tentang perubahan SIMAN V2 di Politeknik Pelayaran Surabaya, dapat disimpulkan bahwa transformasi digital dalam pengelolaan aset negara bukan sekadar pergantian teknologi, melainkan perubahan menyeluruh yang mengubah cara kerja dan identitas pegawai dari yang tadinya hanya mengoperasikan sistem menjadi bagian aktif dari ekosistem digital yang lebih besar. Penelitian ini menemukan bahwa prinsip-prinsip tata kelola yang baik seperti transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi ternyata tidak hanya menjadi hasil akhir yang diharapkan, tetapi justru menjadi pendorong utama yang menciptakan perubahan berkelanjutan dalam organisasi. Studi ini mengembangkan model perubahan baru yang lebih sesuai untuk sektor pemerintahan Indonesia yang berbeda dari teori perubahan lama, karena perubahan di pemerintahan seringkali bersifat *mandatory* atau kebijakan, sehingga memerlukan pendekatan khusus melalui lima tahap yang dimulai dari pemaksaan aturan, pembelajaran bersama, hingga adaptasi yang berkelanjutan. Keberhasilan transformasi SIMAN V2 sangat bergantung pada pelatihan intensif bersama-sama, dukungan dari berbagai pihak, dan kemampuan organisasi untuk terus belajar dan beradaptasi, yang pada akhirnya memperkuat ketahanan negara melalui pengelolaan aset yang lebih baik, keamanan data, dan tata pemerintahan yang lebih terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan.

5.2. Saran

Berikut saran yang ditujukan kepada berbagai pihak terkait guna memperkuat hasil penelitian dalam pendidikan, praktik, regulasi serta penelitian bidang akuntansi sektor publik:

1. Bagi Praktisi/Manajemen: Politeknik Pelayaran Surabaya perlu terus mengadakan pelatihan intensif bagi pegawai untuk memahami sistem SIMAN Versi 2 secara mendalam. Politeknik perlu mengembangkan program pelatihan berkelanjutan yang tidak hanya fokus pada aspek teknis SIMAN V2, tetapi juga mencakup pengembangan budaya digital dan kemampuan adaptasi.
2. Bagi Regulator: Kementerian Keuangan perlu mengembangkan panduan manajemen perubahan nasional yang dapat diadaptasi oleh berbagai kementerian dan lembaga untuk transformasi digital mandatori, mengintegrasikan Model Perubahan yang Disempurnakan yang dihasilkan dari penelitian ini.
3. Bagi Operator: Setiap Role SIMAN Versi 2 harus secara proaktif mengikuti pelatihan dan update sistem terbaru, mengingat SIMAN V2 mengalami penyempurnaan berkelanjutan. Operator perlu mengembangkan pemahaman mendalam tidak hanya tentang cara menggunakan sistem, tetapi juga memahami logika bisnis di balik setiap fitur untuk dapat memberikan input yang konstruktif bagi perbaikan sistem.
4. Bagi Peneliti selanjutnya: Peneliti selanjutnya dapat melakukan studi perbandingan implementasi SIMAN V2 di berbagai jenis institusi seperti kementerian, PTNBH, dan pemerintah daerah untuk mengidentifikasi faktor-

faktor kontekstual yang mempengaruhi keberhasilan transformasi. Penelitian komparatif ini akan membantu mengembangkan *best practices* yang dapat disesuaikan dengan karakteristik organisasi yang berbeda.